

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis (Sadikin & Wiranda, 2022) .

Menurut Sitorus & Sakban, (2021) menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Sedangkan menurut (Wahyuni, 2022) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan

kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan di atas dapat ditarik Kesimpulan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi, perangkat keras, dan perangkat lunak untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Sistem ini tidak hanya mendukung operasi harian dan manajerial dalam suatu organisasi, tetapi juga berperan strategis dalam menyediakan informasi bagi pihak internal maupun eksternal guna mencapai tujuan organisasi secara efektif.

2.1.2 Komponen Penting Sistem Informasi

Menurut E. Effendi et al., (2023) komponen-komponen sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Blok masukan dalam sebuah sistem informasi mencakup metode-metode serta media buat menangkap data yang akan dimasukkan, bisa berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Contoh (*Contoh Blok*)

Blok contoh ini berasal dari kombinasi mekanisme, akal, serta model-model demikian berfungsi untuk memanipulasi masukan data yang tersimpan pada dalam data dasar, sehingga menjadi keluaran tertentu yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Blok keluaran berupa berbagai keluaran data, mirip keluaran dokumen serta info yang berkualitas berguna buat seluruh pemakai.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Block teknologi difungsikan untuk menerima masukan (input), jalankan contoh, serta menelusuri atau mengakses data, membentuk dan mengirimkan keluaran dalam membantu pengendalian dari sistem secara holistic. Blok teknologi ini artinya komponen bantu mendukung memperlancar proses pengolahan yang terjadi pada sistem.

5. Blok Basis Data (*Block Basis Data*)

Gugusan dari data yang saling berafiliasi satu dengan lainnya hserta tersimpan pada suatu perangkat keras serta dimanfaatkan dalam aplikasi buat memanipulasinya.

6. Blok Kendali (*Block Kontrol*)

Pencegahan hal-hal dapat bisa menghambat sistem dan penanggulangan masalah pengendalian terhadap sistem operasional secara cepat, tercakup pada dalamnya aspek pencegahan dan penanganan terhadap kesalahan atau kegagalan sistem serta integrasi dan pengembangan sistem.

2.2 Sistem Akuntansi

2.2.1 Definisi sistem Akuntansi

sistem akuntansi yaitu organisasi, formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi

keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan Perusahaan (Atmoko & Septiana, 2022). Menurut (S. Effendi & Harahap, 2020) pengertian Sistem Akuntansi adalah jaringan yang terdiri dari formuli-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat, dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi, maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Akuntansi terdiri dari beberapa unsur akuntansi meliputi organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang saling terkait untuk mencapai tujuan, yaitu menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh penggunayang berwenang khususnya manajemen dalam mengelola perusahaan menjadi lebih efektif, efisien, dan ekonomis.

2.2.2 Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan sistem akuntansi menurut Oroh et al., (2021) adalah:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki Tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi. Dan untuk menyediakan

catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan Perusahaan.

3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.2.3 Unsur Pokok Sistem Akuntansi

Unsur pokok sistem akuntansi, antara lain:

1. Formulir

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam transaksi. Contoh dari formulir yaitu, faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama, digunakan untuk mencatat, meringkas data keuangan, dan data lainnya. Contoh dari jurnal yaitu, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku besar termasuk dari rekening-rekening yang digunakan untuk merangkum data keuangan yang telah dicatat pada jurnal.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu termasuk dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang telah tercantum dalam buku besar.

Contoh dari buku pembantu yaitu, piutang yang merinci data tentang debitor.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang berupa neraca. Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lainnya.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal Perusahaan (Yohana, 2021).

Menurut (Pratiwi et al., 2023) Sistem informasi akuntansi (SIA) melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengguna internal, seperti manajemen dan akuntan, untuk melaporkan informasi kepada pihak eksternal, seperti investor, kreditor, dan otoritas pajak. Umumnya, sistem ini berbasis computer untuk melacak aktivitas akuntansi bersama dengan sumber daya teknologi informasi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian penting dalam suatu

organisasi yang berperan dalam mengelola data keuangan melalui proses pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan informasi. Sistem ini tidak hanya membantu pihak internal dalam pengambilan keputusan, tetapi juga menyediakan laporan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal. Dengan dukungan teknologi informasi, SIA mampu meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan keandalan informasi keuangan dalam suatu perusahaan.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Informasi & Pengertian, (2025) Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa komponen utama yang saling terkait, yaitu:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM, seperti akuntan dan analis keuangan, berperan penting dalam pengoperasian dan pengelolaan SIA. SDM bertanggung jawab memastikan data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah akurat dan sesuai standar.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak akuntansi seperti MYOB, SAP, atau QuickBooks digunakan untuk mencatat transaksi, menghasilkan laporan keuangan, dan mendukung analisis data. Software ini membantu otomatisasi proses akuntansi.

3. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras, seperti computer, server, dan perangkat penyimpanan data, mendukung operasional SIA dengan menyediakan sarana untuk pemrosesan dan penyimpanan data.

4. Data Akuntansi

Data keuangan yang dimasukkan dalam sistem mencakup catatan transaksi, faktur, laporan bank, dan data lain yang relevan. Data ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

5. Prosedur dan Instruksi

Prosedur mencakup langkah-langkah dalam mengelola dan memproses data akuntansi, seperti pencatatan jurnal, posting ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan. Prosedur ini harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

6. Jaringan dan Teknologi

SIA modern sering terhubung dengan jaringan, baik lokal maupun berbasis cloud, untuk memungkinkan akses data secara real-time dan terintegrasi antara berbagai divisi dalam Perusahaan.

2.3.3 Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

1. Efisiensi Operasional SIA mengotomatiskan banyak tugas akuntansi manual, seperti pencatatan transaksi, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan produktivitas.
2. Keakuratan Data Keuangan Dengan proses otomatisasi dan kontrol internal yang ketat, SIA membantu memastikan data yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan.

3. Pengambilan Keputusan SIA menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk membantu manajemen dalam merumuskan strategi bisnis dan keputusan keuangan.
4. Kepatuhan terhadap Regulasi SIA membantu perusahaan mematuhi standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku dengan menyediakan laporan yang sesuai.
5. Penyimpanan dan Akses Data Sistem berbasis teknologi memungkinkan penyimpanan data yang lebih aman dan aksesibilitas yang mudah kapan saja dan di mana saja .

2.4 Sistem Informasi Penjualan

2.4.1 Definisi Sitem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah serangkaian prosedur yang telah dirancang secara khusus untuk menjalankan, merekam, menghitung, menghasilkan dokumen, dan menyediakan informasi terkait penjualan (Fatawa Imam Al Muftin & Fendi Hidayat, 2024). Sedangkan menurut (Kusnadi et al., 2024) Sistem informasi penjualan merupakan sistem yang mengelola seluruh kegiatan penjualan di mana didalamnya memuat seluruh data yang dikumpulkan, diproses, dan disimpan kemudian digunakan untuk membantu mengambil keputusan dalam proses atau kegiatan penjualan.

Bedasarkan pengertian sistem informasi penjuan yang telah peneliti uraikan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola seluruh proses

penjualan, mulai dari pencatatan, pengolahan data, hingga penyediaan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan penjualan. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai pendukung dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penjualan.

2.5 Penjualan Tunai

Pontoh (2025) Penjualan tunai adalah pembeli langsung menyerahkan sejumlah uang tunai yang dicatat oleh penjual melalui register kas. Melalui penjualan tunai, perusahaan akan lebih cepat mendapatkan kas yang akan dapat digunakan untuk keperluan lainnya ataupun untuk pembelian persediaan barang. Oleh karena itu, penjualan tunai merupakan kegiatan yang paling berpengaruh dalam penerimaan kas, serta komponen utama dalam peningkatan laba. Sedangkan menurut (Budiharto & Andayani, 2022) Penjualan tunai adalah penjualan yang mewajibkan konsumen membayar terlebih dahulu sebelum menerima barang. Penjualan tunai tersebut dihitung dengan cara mengalikan penetapan harga dengan volume penjualan tunai.

Berdasarkan dari devinisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penjualan tunai adalah transaksi yang dilakukan dengan pembayaran langsung, sehingga mempercepat penerimaan kas dan mendukung peningkatan laba perusahaan.

2.5.1 Fungsi Yang Terkait

Menurut Resti Misra Aini, (2019) fungsi yang terkait untuk sistem akuntansi penjualan tunai adalah:

- a. Fungsi Penjualan
- b. Fungsi Kas
- c. Fungsi Gudang
- d. Fungsi Pengiriman
- e. Fungsi Akuntansi

2.6 Aplikasi Qasir

Aplikasi adalah perangkat lunak (*software*) yang dirancang untuk membantu pengguna dalam melaksanakan tugas tertentu di komputer, ponsel, atau perangkat elektronik lainnya. Aplikasi dapat berupa program sederhana seperti kalkulator, hingga sistem kompleks seperti aplikasi perbankan, media sosial, atau perangkat lunak akuntansi. Tujuan utama dari aplikasi adalah memudahkan pekerjaan, meningkatkan efisiensi, serta memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai layanan atau informasi.

Aplikasi *Point of Sale* (POS) bernama Qasir memiliki fungsi untuk mendukung sistem kasir digital, pengelolaan produk dan inventori, pembuatan laporan penjualan, serta kemampuan pembayaran digital. Perangkat lunak ini banyak digunakan dalam bisnis ritel seperti swalayan, minimarket, apotek, café, dan sejenisnya. Penggunaan Qasir diharapkan dapat membantu kelancaran operasional bisnis, terutama dalam menghadapi masa depan yang semakin digital. Saat transaksi dilakukan secara online,

diharapkan peserta dapat langsung mengaplikasikan materi yang telah dipelajari agar pemahaman dapat tercapai dengan efektif dan cepat Dzulfikri (Rizqullah & Hasim As'ari, 2023).

Saat ini, Qasir menyediakan berbagai fitur tambahan dan opsi berlangganan berbayar, namun versi gratisnya, yaitu Qasir Free, tetap dapat digunakan dan sangat membantu dalam melakukan transaksi di toko. Qasir Free merupakan layanan tanpa biaya yang dirancang bagi para pelaku usaha pemula atau mereka yang baru mulai beralih ke sistem pencatatan digital. Pengguna tidak perlu membayar apapun untuk menggunakan layanan ini. Cukup unduh aplikasi Qasir, lakukan registrasi dengan mengisi data usaha, tambahkan produk, dan aplikasi sudah bisa digunakan sebagai sistem kasir lengkap dengan fitur cetak struk. Selain itu, pengguna juga bisa melihat laporan usaha dan riwayat transaksi hingga 30 hari ke belakang.



Gambar 2. 1 Tampilan Logo Aplikasi Qasir

Sumber: qasir.ar.aptoide.com

Fitur Dasar Pada Aplikasi Qasir

Berikut fitur dasar pada aplikasi qasir adalah:

1. Kelola Produk dan Stok

Fitur ini memungkinkan pemantauan stok secara otomatis, di mana jumlah stok akan langsung berkurang setiap kali terjadi penjualan. Hal ini membantu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan manual dalam transaksi.

2. Transaksi

Fitur Transaksi berfungsi untuk mencatat penjualan dengan cepat dan praktis. Pengguna cukup memilih produk, memasukkan jumlah, lalu menyelesaikan pembayaran. Setelah itu, sistem akan otomatis mencatat transaksi dan mencetak struk.

3. Kelola Outlet

Fitur kelola outlet pada aplikasi Qasir ditujukan bagi pelaku usaha yang memiliki lebih dari satu toko atau cabang. Melalui satu akun saja, pengguna dapat memantau transaksi dari semua outlet secara terpadu. Seluruh informasi terkait penjualan, stok barang, dan data pegawai di tiap outlet dapat diakses langsung melalui aplikasi Qasir.

4. Kelola Pegawai

Melalui fitur kelola pegawai, pemilik usaha dapat mengatur data pegawai secara menyeluruh, mulai dari tempat bertugas hingga aktivitas transaksi. Fitur ini juga memberikan kemudahan dalam mengatur tingkat akses masing-masing pegawai sesuai outlet tempat mereka bekerja.

5. Laporan

Fitur laporan menampilkan data penting seperti produk terlaris, omset harian atau bulanan, dan laporan per kategori, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

6. Pembayaran Digital

Qasir juga telah mendukung sistem pembayaran digital melalui Qasir, yang memungkinkan pelanggan melakukan transaksi non-tunai tanpa memerlukan mesin EDC tambahan. Cukup dengan satu kode QR, semua pembayaran bisa dilakukan secara praktis dan efisien.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kartika et al., (2021)	Penerapan Aplikasi Qasir Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Perusahaan Dagang.	Deskriptif Kualitatif	Toko Haji Yoyo setelah menggunakan Aplikasi Qasir administrasi aktivitas penjualan tunai lebih efektif dan efisien sehingga dapat lebih terkontrol dalam pengelolaan keuangan.
2	Lisa Novita et al., (2023)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri	Deskriptif Kualitatif	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri perusahaan telah memenuhi analisis kebutuhan teknologi yang dibutuhkan untuk sistem ini. Dengan

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Budiharto & Andayani, (2022)	Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir “Qasir” Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas Di Kala Kopi	Deskriptif Kualitatif	demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang telah dikembangkan akan membantu manajemen UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri dalam mengelola data penjualan dan menyediakan informasi yang diperlukan. Penerapan aplikasi Qasir oleh Kala Kopi sudah baik dalam aspek kinerja informasi, ekonomi, pengendalian, dan layanan Namun terdapat satu aspek yang kurang yaitu aspek informasi,

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				dimana masih adanya fitur yang belum tersedia pada aplikasi Qasir.
4	Putri Rimba Pamungkas et al.(2022)	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Qasir Pada NOOB Café and Space Kabupaten Pasuruan.	Deskriptif Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Qasir pada NOOB Café And Space mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Sebelumnya, pencatatan dilakukan secara manual dan hanya mencatat penjualan secara umum tanpa rincian laba atau modal. Setelah menggunakan Qasir, pencatatan menjadi otomatis, lebih akurat, dan menyajikan berbagai jenis laporan

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				seperti penjualan per produk, grafik penjualan, dan metode pembayaran.
5	Muslimah Hlta & Desitama, (2023)	Penerapan Aplikasi Buku Warung Pada Pencatatan Keuangan Usaha Desa Tiara Jaya	Deskriptif Kualitatif	Aplikasi Buku Warung mempermudah Usaha Desa Tiara Jaya dalam mencatat transaksi, mengelola stok, dan membuat laporan keuangan secara digital. Sebelumnya pencatatan masih manual dan tidak efisien. Meskipun efektif, penerapannya masih belum optimal karena kurangnya pemahaman dan ketelitian pengguna.